

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SHOW NOT TELL* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS
VII MTS MIFTAHUSSALAM MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

KHAIRUNISYAH UTARI

NPM : 1502040243



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 07 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Mifatahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

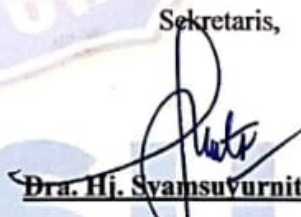
PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsu Vurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairunisyah Utari

NPM : 1502040243

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Show Not Tell terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 29 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Khairunisya Utari
NPM : 1502040243
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahusslam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

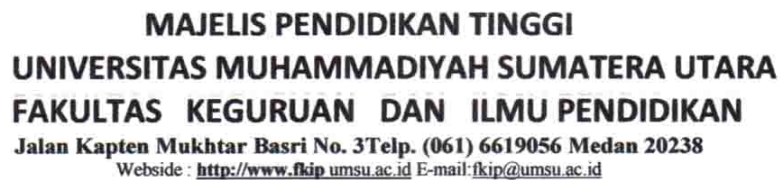


Khairunisya Utari

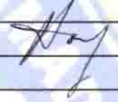
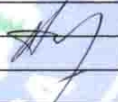
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Show Not Tell terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17-01-2020	Perbaikan Abstrak		
22-01-2020	BAB IV Edit bagian Paragraf		
17-02-2020	BAB V Simpulan dan Saran		
26-2-2020	ACE Simpul		

Medan, 3 Februari 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Utari, Khairunisyah, NPM. 1502040243. Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII Mts Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Penelitian dilaksanakan di MTs Miftahussalam Medan yang terletak di Jl. Darussalam no 26abc dengan jumlah populasi penelitian 108 siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 72 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa setelah belajar dengan model *Show Not Tell* berada pada kategori tinggi dengan kecenderungan sebesar 48,6% (18 siswa) sedangkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan sebelum belajar dengan model pembelajaran *Show Not Tell* berada pada kategori rendah dengan kecenderungan sebesar 14,3% (5 siswa), Berdasarkan hasil uji hipotesis t. $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $18,29 > 1,671$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi memiliki pengaruh satu sama lain.

Kata Kunci: Model *Show Not Tell* , Teks Narasi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Ajaran 2019-2020”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wassalam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang mendala, kepada dua makhluk Allah paling istimewa, orang tua tercinta; Ayahanda **Akhiruddin** dan Ibunda **Alm. Jalia Br Damanik**. Terima kasih atas gumpalan doa yang mengkristal menjadi butiran motivasi, saran, dan nasehat yang romantis. Terima kasih pula sudah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani. M.AP.**, rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, ketua Prodi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.**, dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi terselesasinya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
8. **Bapak H. Muzakkir M. Adam, S.Ag.**, kepala Sekolah MTs Miftahussalam Medan yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. **Ibu Liza S.Pd., M.Pd.**, guru pamong Bahasa Indonesia di MTs Miftahussalam Medan yang telah banyak memberikan banyak nasehat dan pembelajaran kepada penulis selama berada di sekolah tersebut.
10. Kepada abangku tersayang **Rizky Kurniawan**, terimakasih sudah nemeni begadang atau menyelimuti dan mematikan lampu kamar dikala ketiduran disaat mengerjakan skripsi ini,
11. Kepada teman-temanku **Giska Trisu Pradipta, Isnaini Ramadhania, dan Satria**. Terimakasih sudah menolong dan banyak memberi masukan saat pembuatan skripsi ini

12. Kepada sahabat-sahabatku yang aku sayang **Dewinta Widyastari, Irawanti Wa'u, Dewi Pertiwi, Yolanda, Suci Hanifah, Ari W, Damar**, terimakasih sudah rela mendengar keluh kesahku dengan ikhlas, memberikan motivasi, memberikan perhatian sampai akhirnya aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan kelas **C Pagi Bahasa Indonesia**. Terimakasih untuk 4 tahunnya, suka dan duka ketika kita bersama .

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala Perbuatan dan dosa mereka. Aamiin.

Wassalamu'alaikum WarahMatullahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2020

Peneliti,

Khairunisyah Utari

NPM: 1502040243

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran <i>Show Not Tell</i>	9
3. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	11
4. Keterampilan Menulis Teks Narasi	14
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Metode Penelitian	33
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Defenisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV Hasil dan Pembahasan	43
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data Sebelum Perlakuan	43
2. Deskripsi Data Sesudah Perlakuan	50
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	56
1. Uji Normalitas Data.....	56
2. Uji Homogenitas Data	60
3. Menentukan T Hitung	62
C. Pengujian Hipotesis	64
D. Diskusi Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V Simpulan dan Saran	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1. Perbedaan antara Narasi Ekspositoris dengan Narasi Sugestif	21
Tabel III.1. Rencana Waktu Penelitian	31
Tabel III.2. Jumlah Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam	32
Tabel III.3. Desain Penelitian <i>Posttest – Only Control Design</i>	34
Tabel III.4. Langkah – Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	34
Tabel III.5. Variabel Penelitian	36
Tabel III.6. Rubrik Penilaian Teks Narasi	37
Tabel III.7. Kategori Skor Penilaian.....	38
Tabel IV.1. Nilai Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model <i>Direct Instruction</i>	44
Tabel IV.2. Distribusi Frekuensi hasil Kelompok Kontrol	46
Tabel IV.3. Tingkat Kecenderungan Nilai Kelompok Kontrol.....	49
Tabel IV.4. Nilai Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model <i>Show Not Tell</i>	50
Tabel IV.5. Distribusi Frekuensi hasil Kelompok Eksperimen	53
Tabel IV.6. Tingkat Kecenderungan Nilai Kelompok Eksperimen	55
Tabel IV.7. Data Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	71
Lampiran 2 Silabus	72
Lampiran 3 RPP	74
Lampiran 4 Daftar Hadir Kelas Kontrol	77
Lampiran 5 Daftar Hadir Kelas Ekperimen	78
Lampiran 6 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	79
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	81
Lampiran 9 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol	83
Lampiran 10 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Ekperimen	84
Lampiran 11 Lembar K1	85
Lampiran 12 Lembar K2	86
Lampiran 13 Lembar K3	87
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	88
Lampiran 15 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	89
Lampiran 16 Surat Lembar Pengesahan Proposal	90
Lampiran 17 Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	91
Lampiran 18 Surat Pernyataan Plagiat	92

Lampiran 19 Surat Mohon Izin Riset	93
Lampiran 20 Surat Balasan Riset	94
Lampiran 21 Surat Keterangan Turnitin	95
Lampiran 22 Surat Keterangan Bebas Pustaka	96
Lampiran 23 Lembar Pengesahan Skripsi	97
Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Skripsi	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	66
Lampiran 2 Silabus	67
Lampiran 3 RPP	69
Lampiran 4 Daftar Hadir Kelas Kontrol	72
Lampiran 5 Daftar Hadir Kelas Ekperimen	73
Lampiran 6 Instrumen Menulis Teks Narasi.....	74
Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	75
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	77
Lampiran 9 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol	79
Lampiran 10 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Ekperimen	80
Lampiran 11 Lembar K1	81
Lampiran 12 Lembar K2	82
Lampiran 13 Lembar K3	83
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	84
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal	85
Lampiran 16 Surat Permohonan Seminar Proposal	86
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	87
Lampiran 18 Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	88
Lampiran 19 Surat Keterangan Setelah Seminar	89
Lampiran 20 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	90
Lampiran 21 Surat Izin Riset	91
Lampiran 22 Surat Balasan Riset	92
Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa terdiri atas empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, seseorang dapat melakukan komunikasi, memberikan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula, orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya seperti ilmu pengetahuan. Kemampuan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis.

Pada kurikulum 2013 yang berbasis pada teks menjadikan keterampilan menulis menjadi sangat penting salah satunya adalah menulis teks narasi. Teks narasi merupakan salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam silabus kurikulum 2013 yang diajarkan pada siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan. Materi menulis teks narasi terdapat pada kompetensi dasar 3.3 “Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar”. Apabila siswa telah mencapai kompetensi, maka siswa telah mampu dalam menyusun teks narasi secara tertulis. Dengan adanya pembelajaran teks narasi, siswa diharapkan dapat berlatih dalam mengungkapkan apa yang dilihat,

didengar, dan dirasakannya. Siswa diharuskan mempunyai pengamatan yang tajam dan memanfaatkan semua alat inderanya secara maksimal.

Teks narasi merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa kelas VII SMP. Narasi adalah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan-urutan suatu atau (serangkaian) kejadian atau peristiwa. Karangan narasi (berasal dari *naration* = bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza, 2008:244).

Narasi bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama Widyamartaya (dalam Dalman, 2015:105-106). Seseorang yang memahami dan menguasai segala sesuatu yang berkaitan dengan teks narasi dapat dengan mudah menguraikan atau menceritakan suatu/objek secara rinci dan jelas. Dengan demikian, dapat diketahui ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi. Hal tersebut meliputi: 1) berbentuk cerita atau kisah, 2) menonjolkan pelaku, 3) menurut perkembangan dari waktu ke waktu, dan 4) disusun secara sistematis.

Berdasarkan pengalaman penulis selama magang III proses pembelajaran yang terjadi pada siswa mengalami kendala, yaitu pembelajaran menulis teks narasi sering dianggap tidak menarik oleh sebagian siswa, dapat dilihat dari 36 siswa hanya 10 orang yang mencapai nilai KKM. Minat siswa dalam menulis sangat rendah karena banyaknya siswa yang beranggapan bahwa menulis

merupakan hal yang sangat sulit. Kesulitan tersebut diantaranya kesulitan dalam menentukan tema cerita, kesulitan dalam memperoleh ide dan mengembangkannya menjadi sebuah cerita. Selain itu, siswa juga merasa jenuh dengan penjelasan teori yang diberikan guru sehingga berpengaruh pada motivasi siswa dalam menulis. Melihat fenomena tersebut, kegiatan menulis belum terlaksana seperti yang diharapkan. Untuk kemampuan berbahasa Indonesia terutama kemampuan menulis teks narasi, diperlukan sebuah strategi yang diharapkan meningkatkan kemampuan menulis teks narasi. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan strategi dengan menerapkan model *Show Not Tell*.

Model pembelajaran *Show Not Tell* juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru. Selain itu, (Susilawati, 2017:4) model pembelajaran *Show Not Tell* adalah model untuk mempercepat pengembangan gagasan pada proses menulis dengan cara bertolak dari bentuk kalimat memberitahukan, kemudian mengubahnya menjadi kalimat yang menggambarkan. Peneliti beranggapan model pembelajaran *Show Not Tell* tepat digunakan dalam pembelajaran teks narasi. Hal itu dikarenakan, teks narasi ialah teks yang tersusun dari beberapa paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu yang ditentukan sehingga pembaca merasa mengalami sendiri apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh penulis.

Komaidi (dalam Sulisty 2009:34) mengatakan bahwa *Show Not Tell* dikembangkan oleh Rebecca Caplan. Model pembelajaran ini mengambil bentuk “kalimat-kalimat memberitahu” kemudian mengubah menjadi “paragraf-paragraf

yang menunjukkan”. Misalnya dalam kalimat *“Dia sedang duduk”*. Tidak ada yang salah dengan kalimat ini, secara tata bahasa benar. Jika kalimat-kalimat memberitahukan ini diubah menjadi paragraf menunjukkan, maka akan menjadi kalimat *“ketika sinar mentari pagi hangat menembus kulit, dan disertai angin yang berhembus menggerakkan ranting-ranting pepohonan, ia duduk termenung di bawah pohon akasia yang begitu kokoh melindungi orang yang berada di bawahnya. Pohon ini adalah saksi bisu tentang perjuangannya melawan kerasnya kehidupan. Di bawah pohon inilah ia mengingat dan membuka kembali kengangan pahit yang telah ia lalui hingga hidupnya menjadi indah sekarang”*. Model pembelajaran inilah yang akan digunakan dalam menulis teks narasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu melakukan tindakan dalam upaya memperbaiki kemampuan menulis teks narasi. Model yang digunakan adalah model pembelajaran *Show Not Tell* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam teks narasi. Judul penelitian ini “Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa belum mampu memahami cara menentukan tema yang tepat dalam membuat teks narasi.

2. Siswa belum mampu menentukan ide dan mengembangkannya menjadi sebuah cerita dalam membuat teks narasi.
3. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat.
4. Menulis masih dianggap sebagai keterampilan yang sulit untuk dikuasai bagi siswa.
5. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, terlibat beberapa masalah yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Agar penelitian membuahkan hasil yang memuaskan, maka penelitian ini dibatasi tentang kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII Mts Miftahussalam Medan. Model pembelajaran *Show Not Tell* diharapkan mampu mempermudah siswa dalam melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* oleh siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pelajaran 2019-2020?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks narasi dengan model *Direct Instruction* oleh siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pelajaran 2019-2020?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* oleh siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi dengan model *Direct Instruction* oleh siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* dalam pembelajaran menulis teks narasi.

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks narasi.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan model pembelajaran *Show Not Tell* dalam menulis teks narasi.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pembaca yang membutuhkan referensi dan yang ingin melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Rusman (2017:133) menyatakan, model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Sementara itu Joyce&Weil (dalam Rusman, 2017:133) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Sementara itu menurut Kemp (dalam Rusman, 2017:132) menyatakan model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dari hakikat model pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu konsep perencanaan yang harus dirancang oleh guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan yaitu menimbulkan motivasi belajar siswa agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang

digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran sendiri memiliki makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau sekedar prosedur pembelajaran.

Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang sangat kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya, salah satunya ialah model pembelajaran *Show Not Tell*.

2. Model Pembelajaran *Show Not Tell*

a. Pengertian *Show Not Tell*

Model pembelajaran *Show Not Tell* adalah model pembelajaran untuk mempercepat pengembangan gagasan pada proses menulis dengan cara bertolak dari bentuk kalimat memberitahukan, kemudian mengubahnya menjadi paragraf yang menggambarkan. Misalnya, kalimat memberitahukan *hari ini hujan lebat*. Perlu diubah dengan cara menggambarkan dalam sebuah paragraf apa hujan itu, hari apa kejadiannya, apa saja yang terjadi pada saat itu, bagaimana keadaan saat itu, siapa-siapa yang ada pada saat-saat itu, dan sebagainya sehingga gambaran atau deskripsinya menjadi unik (Djumingin, 2011:165-166).

b. Ciri–Ciri Model Pembelajaran *Show Not Tell*

Setiap model pembelajaran memiliki ciri tersendiri yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya. Ciri khas model pembelajaran *Show Not Tell* adalah didahului oleh pemodelan yang dilengkapi dengan gambar, bagan, maupun

diagram yang sesuai dengan alur cerita yang ingin disampaikan (Djumingin, 2011:165).

c. Manfaat Model Pembelajaran *Show Not Tell*

Adapun manfaat dari model pembelajaran *Show Not Tell* menurut Djumingin (2011:166) antara lain: (1) mempercepat penyusunan gagasan dalam menulis, karena dibantu dengan pemetaan gagasan/ide, pengelompokan kata, dan urutan gagasan, dan (2) melatih siswa berpikir logis, sistematis, dan terstruktur.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Show Not Tell*

Djumingin (2011:167) menguraikan kelebihan model pembelajaran *Show Not Tell*, sebagai berikut:

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Show Not Tell*

- a) Siswa terarah menulis gagasan sampai tuntas.
- b) Membangkitkan imajinasi daya nalar siswa.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Show Not Tell*

- a) Metode ini memerlukan keahlian khusus dari pengajar seperti: minat, bakat, dan latihan.
- b) Metode ini memerlukan waktu yang lama, tempat, dan kondisi yang kondusif, serta latihan yang intensif.

e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Show Not Tell*

Pengembangan model pembelajaran *Show Not Tell* menurut Djumingin (2011:167), sebagai berikut:

- 1) Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati beberapa benda yang ada di dalam ruangan kelas.
- 2) Siswa membuat minimal 3 kalimat memberitahukan dari gambar yang telah diamati. Kalimat memberitahukan dapat membantu siswa dalam mempercepat pengembangan gagasan.
- 3) Dari kalimat memberitahukan tersebut, selanjutnya siswa mengembangkannya menjadi beberapa paragraf yang akan menjadi sebuah teks narasi. Pada tahap ini, otak kanan dan otak kiri siswa bekerja secara aktif.
- 4) Beberapa siswa secara sampel membacakan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya dan siswa lain menanggapi. Dari hasil tulisan yang telah dibacakan oleh salah seorang siswa, siswa yang lain dapat mengoreksi kembali apalagi ada yang ingin diperbaiki.

3. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Arrends (1997:66) menyatakan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Direct Instruction* adalah model pembelajaran yang memfokuskan pembelajaran pada penguasaan konsep terlebih dahulu, dan melanjutkan ke materi

selanjutnya setelah pendidik selesai menjelaskan informasi yang diberikan kepada siswa.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Kardi dan Nur (2000:3) menyatakan bahwa karakteristik model *directinstruction* adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
2. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *DirectInstruction*

Pada model pembelajaran *directinstruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Sintaks model tersebut disajikan dalam lima tahap, antara lain:

1. Fase Orientasi/ Menyampaikan Tujuan

Pada fase ini guru memberikan kerangka pembelajaran dan orientasi terhadap materi pembelajaran.

2. Fase Presentasi/ Demonstrasi

Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran, baik berupa konsep atau keterampilan.

3. Fase Latihan Terbimbing

Dalam fase ini, guru merencanakan dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan awal. Guru memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi yang salah.

4. Fase Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

Pada fase berikutnya, siswa diberi kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan serta menerapkan pengetahuan atau keterampilan tersebut ke situasi kehidupan nyata.

5. Fase Latihan Mandiri

Siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri, fase ini dapat dilalui siswa dengan baik jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas 85%-90% dalam fase latihan terbimbing. Guru memberikan umpan balik bagi keberhasilan siswa.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Adapun kelebihan model pembelajaran *direct instruction* saat diterapkan di dalam kelas yaitu:

1. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
2. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah sekalipun.
3. Dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu.
4. Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) dan kegiatan mengamati (melalui demonstrasi) sehingga membantu siswa yang cocok dengan cara-cara ini.
5. Memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori (hal yang seharusnya) dan observasi (kenyataan yang terjadi).

6. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kelas yang kecil.

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Adapun kekurangan model pembelajaran *direct instruction* saat diterapkan di dalam kelas yaitu:

1. Karena guru memainkan peranan pusat dalam model ini, kesuksesan pembelajaran ini tergantung pada *image* guru.
2. Sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang kurang baik cenderung menjadikan pembelajaran yang kurang baik pula.
3. Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci atau abstrak, model *direct instruction* mungkin tidak dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan.
4. Jika terlalu sering digunakan, model pembelajaran *direct instruction* akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberitahu semua yang perlu diketahui. Hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran siswa itu sendiri.

4. Keterampilan Menulis Teks Narasi

a. Pengertian Menulis

1. Pengertian Menulis

Seperti halnya keterampilan pada umumnya, keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya juga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat

menyampaikan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud tertentu. Menulis dapat melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang dan membuat surat) dengan tulisan. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Menurut penelitian Suparno dan Yunus (Dalman, 2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Selanjutnya, setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. (Tarigan, 2008:1)

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis yang dituangkan melalui tulisan yang menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna.

b. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2015:6) menyatakan menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah:

- 1) Peningkatan kecerdasan.
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Penumbuhan keberanian.

- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

c. Tahap-tahap dalam Menulis

Menulis merupakan satu proses. Menulis tidak dapat dikerjakan dengan sekali melangkah. Sebagai suatu proses, menulis mencakup serangkaian kegiatan mulai penemuan gagasan sampai pada tahap *editing* (revisi). jadi kegiatan menulis memerlukan persiapan yang matang dengan melalui tahapan-tahapan tertentu. Lebih rinci, dijelaskan bahwa tahapan menulis dibedakan menjadi tiga tahapan, yaitu prapenulisan, penulisan,, dan pascapenulisan (Dalman, 2015:15-19).

1) Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau tahap prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensial terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktifitas menulis topik, menetapkan tujuan, dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

a) Menentukan Topik

Topik adalah pokok persoalan atau permasalahan yang menjiwai seluruh tulisan. Topik harus dibedakan dengan tema, karena tema mencakup hal yang lebih

umum. Sementara topik lebih mengarah pada hal yang lebih khusus. Jadi akan lebih pas bila topik tulisan disejajarkan dengan sub tema.

b) Menentukan Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran penulisan harus diperhatikan agar tulisan dapat tersampaikan dengan baik. Tujuan dan sasaran penulisan akan mempengaruhi corak dan bentuk tulisan, gaya penyampaian, dan tingkat kerincian isi tulisan.

c) Mengumpulkan Bahan dan Informasi Pendukung

Sebelum memulai menulis perlu mencari, mengumpulkan dan memilih bahan informasi yang dapat mendukung, memperluas, dan memperkaya isi tulisan. Tanpa pengetahuan dan wawasan yang memadai, maka tulisan tersebut akan dangkal dan kurang bermakna. Karena itulah, penelusuran atau pengumpulan informasi sebagai bahan tulisan sangat diperlukan.

d) Mengorganisasikan Ide dan Informasi

Banyak tulisan yang muncul dalam mengorganisasikan ide dan informasi. Terlebih dahulu harus menyusun kerangka karangan agar tulisan tersebut dapat tersusun secara sistematis. Kerangka karangan adalah panduan seseorang dalam menulis ketika mengembangkan suatu karangan. Secara umum kerangka karangan itu terdiri atas pendahuluan atau pengantar, isi atau inti, dan penutup.

2) Tahap Penulisan

Tahap penulisan merupakan tahap untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini, akan mengembangkan butir demi butir ide

yang terdapat dalam kerangka tulisan dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan. Dalam mengembangkan ide, harus memperhatikan kedalaman atau keluasan isi, jenis informasi yang akan disajikan, mengembangkan alinea, gaya dan cara pembahasan.

3) Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang telah dihasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

Kegiatan penyuntingan dan perbaikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) membaca keseluruhan karangan, b) menandai hal-hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan bila ada hal-hal yang perlu diganti, ditambahkan, disempurnakan, dan c) melakukan perbaikan sesuatu dengan temuan saat penyuntingan.

b. Menulis Teks Narasi

1. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi merupakan suatu karangan yang menceritakan atau menjelaskan secara detail sebuah kejadian atau peristiwa atau kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu yang ditentukan. Umumnya, teks narasi menceritakan kisah-kisah atau cerita karangan baik fiktif maupun non fiktif.

Narasi (berasal dari *naration* = bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tidak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza, 2008:244).

Narasi bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama Widyamartaya (dalam Dalman, 2015:105-106). Selanjutnya Keraf (dalam Dalman, 2015:106) mengatakan bahwa karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tidak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas (Dalman, 2015:106) menyimpulkan bahwa narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkai tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis.

2. Ciri-ciri Teks Narasi

Keraf (dalam Dalman 2015:110) dikemukakan ciri-ciri teks narasi, yaitu:

- 1) Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- 2) Dirangkai dalam urutan waktu.
- 3) Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
- 4) Ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita.

3. Jenis-jenis Teks Narasi

1) Narasi Ekspositoris (Narasi Faktual)

Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mrngrtahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah *rasio*, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut. Narasi menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Narasi ekspositoris dapat bersifat *khas* atau *khusus* dan dapat pula bersifat *generalisasi*. Narasi ekspositoris yang bersifat *generalisasi* adalah narasi yang menyampaikan suatu proses yang umum, yang dapat dilakukan siapa saja dan dapat pula dilakukan secara berulang-ulang. Narasi yang bersifat *khusus* adalah narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas, yang hanya terjadi satu kali. Peristiwa yang khas adalah peristiwa yang tidak dapat terulang kembali, karena ia merupakan pengalaman atau kejadian pada suatu waktu tertentu saja Keraf (dalam Dalman, 2015:112).

2) Narasi Sugestif (Narasi Artistik)

Narasi sugestif juga bertalian dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkaikan dalam suatu kejadian atau peristiwa. Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan dari sekian macam kejadian atau peristiwa sehingga merangsang daya khayal para pembaca Keraf (dalam Dalman, 2015:113). Dalam hal ini, kepandaian seorang pengarang dalam merangkai suatu kejadian atau peristiwa atas tindakan atau perbuatan para tokohnya dapat merangsang daya khayal para pembaca sehingga pembaca merasa berada di tengah-tengah kejadian atau peristiwa yang dialami para tokoh.

Tabel 2.1

Perbedaan antara Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif

Narasi Ekspositoris/Faktual	Narasi Sugestif/Artistik
1. Memperluas pengetahuan 2. Menyampapikan informasi faktual mengenai sesuatu kejadian 3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional 4. Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada pemakaian kata-kata denotatif	1. Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat. 2. Menimbulkan daya khayal 3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dapat dilanggar 4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitik beratkan penggunaan kata-kata konotatif

4. Struktur Menulis Teks Narasi

Struktur sebuah narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya. Komponen-komponen itu adalah (a) alur, (b) latar, (c) tindak-tanduk atau perbuatan, (d) karakter dan karakterisasi, dan (e) sudut pandang (Keraf, 2007:145).

1) Alur

Alur adalah interrelasi fungsional antara unsur-unsur narasi yang timbul dari tindak-tanduk, karakter, suasana hati (pikiran) dan sudut, serta ditandai oleh klimaks-klimaks dalam rangkaian tindak-tanduk itu, yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan narasi (Keraf, 2007:147). Alur merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik

yang terdapat dalam narasi itu, yang berusaha memulihkan situasi narasi ke dalam situasi yang seimbang dan harmonis.

Alur merupakan kerangka dasar yang sangat penting dalam kisah. Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus bertalian satu sama lain, bagaimana suatu insiden mempunyai hubungan dengan insiden yang lain, bagaimana tokoh-tokoh harus digambarkan dan berperan dalam tindakan-tindakan itu, dan bagaimana situasi perasaan karakter (tokoh) yang terlibat dalam tindakan-tindakan yang terikat dalam satu kesatuan waktu. Oleh karena itu, baik tidaknya penggarapan sebuah alur dapat dinilai dari beberapa hal berikut: (1) apakah tiap insiden susul-menyusul secara logis dan alamiah; (2) apakah tiap pergantian insiden sudah cukup terbayang dan dimatangkan dalam insiden sebelumnya; (3) atau apakah insiden terjadi secara kebetulan? (Keraf, 2007:148). Alurlah yang menandai kapan sebuah narasi itu dimulai dan kapan berakhir. Alur atau jalan cerita merupakan rangkaian cerita yang disusun secara logis. Biasanya alur terbagi atas beberapa unsur, yaitu pengenalan, pertikaian (konflik), perumitan (komplikasi), puncak (klimaks), peleraian (denouement), dan akhir cerita. Alur dibagi menjadi tiga jenis, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran dari keduanya.

2) Tindak-Tanduk atau Perbuatan

Tindak-tanduk atau perbuatan adalah segala tingkah laku yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam sebuah narasi. Cerita utama yang membedakan narasi deskripsi dari sebuah narasi adalah tindak-tanduk. Tanpa rangkaian tindak-tanduk, maka sebuah narasi akan berubah menjadi deskripsi, karena semuanya dilihat dari

keadaan statis. Rangkain tindak-tanduk atau perbuatan menjadi landasan utama untuk menciptakan sifat dinamis pada sebuah narasi (Keraf, 2007:156). Rangkaian tindakan membuat kisah itu hidup. Tindak-tanduk atau perbuatan sebagai suatu unsur dalam alur (di samping karakter, latar, dan sudut pandang) juga merupakan sebuah struktur. Struktur perbuatan dapat ditinjau dari komponen-komponen perbuatan itu sendiri, tetapi dapat dilihat juga dari kaitannya dengan faktor-faktor lain.

3) Latar (*Setting*)

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Termasuk dalam latar ini adalah tempat atau ruang yang diamati, waktu, hari, tahun, atau periode sejarah (Semi, 1988:46). Sehubungan dengan latar, Keraf (2007:148) mengemukakan hal berikut. Tindak-tanduk dalam sebuah narasi biasanya berlangsung dengan mengambil sebuah tempat tertentu yang dipergunakan sebagai pentas. Tempat atau pentas itu disebut latar atau setting. Latar dapat digambarkan secara hidup dan terperinci, dapat pula digambarkan secara seketsa, sesuai dengan fungsi dan perannya pada tindak-tanduk yang berlangsung. Ia dapat menjadi unsur yang penting dalam kaitannya dengan tindak-tanduk yang terjadi, atau hanya berperan sebagai unsur tambahan saja. Pada bagian tertentu mungkin saja peran latar kurang sekali bila dibandingkan dengan latar pada bagian lain. Demikian juga latar yang menjadi tempat atau pentas itu biasa berbentuk suatu suasana pada suatu kurun waktu tertentu. Latar atau setting meliputi tempat, waktu, dan suasana yang melatar belakangi terjadinya peristiwa dalam suatu cerita. Latar mempunyai fungsi memperjelas atau menghidupkan peristiwa dalam cerita. Cerita yang baik harus memiliki setting yang menyatu dengan tema, watak pelaku, dan alur.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa latar merupakan hal yang penting dalam sebuah narasi. Latar meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Latar tempat (di mana pelaku berada atau cerita terjadi) misalnya disekolah, di kerajaan, di rumah, di taman, dan sebagainya.
- b. Latar waktu (kapan cerita terjadi) misalnya sekarang, pada suatu malam, kemarin, seratus tahun yang lalu, pada zaman dahulu kala, dan sebagainya.
- c. Latar suasana (dalam keadaan bagaimana cerita terjadi) misalnya cerita sedih, gembira, rusuh, dingin, damai, sepi, mencekam, dan lain-lain.
- d. Latar alat (benda atau alat apa yang digunakan untuk melakukan sesuatu) misalnya pulpen, tongkat, belati, cangkul, dan lain-lain.

4) Sudut Pandang

Sudut pandang dalam narasi ini, yaitu cara seseorang pengarang melihat seluruh tindak-tanduk dalam suatu narasi. Sudut pandang dapat dibagi lagi atas dua pola utama, yaitu (1) sudut pandang orang pertama dan (2) sudut pandang orang ketiga (Keraf, 20007:193). Penjelasan tentang dua sudut pandang itu adalah sebagai berikut.

a. Sudut Pandang Orang Pertama

- a) Narator tokoh utama. Dalam tipe narator tokoh utama, pengisahan (narator) menceritakan perbuatan atau tindak-tanduk yang melibatkan dirinya sendiri sebagai partisipan utama dari seluruh narasi itu. Narator sebenarnya mengisahkan kisahnya sendiri. Model ini kita jumpai dalam autobiografi, sejarah yang bersifat informal, dan sering juga dijumpai dalam novel, roman dan cerpen.

- b) Narator pengamat. Dalam tipe ini pengisahan (narator) terlibat dalam seluruh tindakan tetapi hanya berperan sebagai pengamat (observer). Ia tidak berusaha mempengaruhi seluruh proses kejadian atau tindak-tanduk tokoh-tokoh dalam narasi. Model ini dapat dijumpai dalam memoir. Penulis memoir tidak memainkan peran yang penting dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi, tetapi mempunyai posisi sebagai pengamat peristiwa-peristiwa yang penting.
- c) Narator pengamat langsung. Dalam tipe ini pengisah (narator) mengambil bagian langsung dalam seluruh rangkaian tindakan (sebagai partisipan) dan turut menentukan hasilnya, tetapi ia tidak menjadi tokoh utama (ia bukan main character). Tipe ini sebenarnya merupakan tipe tengah antara tipe a dan tipe b.
- b. Sudut Pandang Orang Ketiga.
- 1) Sudut pandang panoramik atau serba tahu. Sudut pandang panoramik atau serba tahu adalah suatu bentuk yang ekstrim dari sudut pandang orang ketiga. Dalam sudut pandang ini pengarang berusaha melaporkan semua segi dari suatu peristiwa atau suatu rangkaian tindak-tanduk. Ia berusaha untuk langsung menuju ke inti dari semua karakter yang terlibat dalam seluruh gerak dan kegiatan. Pandangannya menyapu seluruh ruangan; ia melaporkan apa saja yang menarik perhatian atau apa saja yang dianggap relevan.
 - 2) Sudut pandang terarah. Dalam teknik ini pengarang tidak dapat menyapu seluruh medan tindak-tanduk yang ada, tetapi memusatkannya hanya pada

satu karakter saja yang mempunyai pertalian dengan proses atau tindak-tanduk yang dikisahkan.

5) Karakter dan Karakterisasi

Sehubungan dengan karakter dan karakterisasi, (Keraf, 2007:164) mengemukakan hal berikut. Karakter-karakter adalah tokoh-tokoh dalam sebuah narasi dan karakterisasi adalah cara seorang penulis mengisahkan atau menggambarkan tokoh-tokohnya. Perwatakan dalam pengisahan dapat diperoleh dengan usaha memberi gambaran tindak-tanduk dan ucapan-ucapan para tokohnya (pendukung karakter), sejalan tindak kata dan perbuatan. Motivasi para tokoh itu dapat dipercaya atau diukur melalui tindak-tanduk, ucapan, dan sebagainya. Dalam bertindak mereka harus memberikan reaksi-reaksi kepada lingkungan yang dimasukinya, apakah nilai reaksi itu dominan atau menyimpang dari karakter yang dominan tadi. Seorang tokoh yang telah diciptakan oleh penulisnya untuk memiliki kepribadian sesuai dengan kerangka yang telah digariskan harus bertindak sesuai dengan kerangka tadi. Penggambaran tokoh dalam cerita dilakukan melalui watak para tokohnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung adalah dengan pelukisan tingkah laku dan perbuatan tokoh, dengan pelukisan lahir, atau cara berpakaian dan gaya bicara tokoh cerita, sedangkan secara tidak langsung, pelukisan tokoh itu melalui percakapan para pelakunya atau tanggapan pelaku lainnya terhadap suatu keadaan atau peristiwa, atau reaksi tokoh lain terhadap tokoh utama.

Gambaran mengenai karakter dan karakterisasi di atas dapat juga disimpulkan bahwa karakter dan karakterisasi juga dicapai melalui tokoh atau karakter lain yang berinteraksi dalam pengisahan. Penulis harus menetapkan

apakah perlu menggunakan deskripsi untuk menyajikan karakter itu, atau menyerahkannya kepada karakter-karakter lain dalam narasi untuk membicarakan karakter tokoh lainnya.

5. Langkah-Langkah Menulis Teks Narasi

Menurut, Suparno (2006:4.22) di dalam menulis karangan narasi ada langkah-langkah praktis mengembangkan karangan narasi sebagai berikut.

- 1) Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan: Anda mau menulis tentang apa? Pesan apakah yang hendak disampaikan kepada pembaca?
- 2) Tetapkan sasaran pembaca kita. Siapa yang akan membaca karangan kita, orang dewasa, remaja, ataupun anak-anak?
- 3) Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur: kejadian-kejadian apa saja yang akan dimunculkan? Apakah kejadian-kejadian yang disajikan itu penting? Adakah kejadian penting yang belum ditampilkan?
- 4) Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, pengembangan, dan akhir cerita: peristiwa-peristiwa apa saja yang cocok untuk setiap bagian cerita? Apakah peristiwa-peristiwa itu telah tersusun secara logis dan wajar?
- 5) Rinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita: kejadian-kejadian penting dan menarik apa saja yang berkaitan dan mendukung peristiwa utama?
- 6) Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

6. Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi

Dalam kegiatan belajar mengajar perlu diadakan penilaian termasuk dalam pembelajaran kemampuan menulis. Cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis adalah melalui tes kemampuan menulis. Untuk penilaian yang digunakan dalam mengukur kemampuan menulis siswa yaitu melalui tugas menulis.

Pemberian tugas tersebut merupakan salah satu cara untuk melihat kemampuan menulis siswa yang bersifat pragmatis. Tugas menulis dapat dilakukan berdasarkan rangsangan gambar. Di samping itu, tugas tersebut dapat juga berdasarkan pengalaman aktivitas sehari-hari, pengalaman melakukan sesuatu, menonton televisi, atau buku-buku yang dibaca. Macam-macam rangsangan tersebut dapat diterapkan kepada berbagai tingkatan (SD sampai SMA), tetapi dengan catatan harus disesuaikan dengan tingkat siswa Nurgiyantoro (2012:38).

Penilaian menulis teks narasi terdiri atas: 1) urutan waktu dan tempat, 2) organisasi dan isi, 3) kosakata, dan 4) mekanik. Urutan waktu dan tempat berisi urutan kejadian yang diceritakan, pengembangan kalimat menjadi paragraf, penyusunan paragraf menjadi karangan narasi, dan urutan logis. Organisasi dan isi menyangkut kesesuaian judul dengan gagasan-gagasan serta konflik yang dituangkan sehingga membentuk isi yang sesuai juga. Bagian kosakata menyangkut pemanfaatan kata dalam menuangkan ide atau gagasan menjadi tulisan. Bagian mekanik berisi tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan kata depan, dan konjungsi.

B. Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dalam pembelajaran berbasis teks yang menekankan supaya siswa menjadi terampil dalam menulis. Menulis teks narasi merupakan suatu karangan yang menceritakan atau menjelaskan secara detail sebuah kejadian atau peristiwa atau kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu yang ditentukan. Umumnya teks narasi menceritakan kisah-kisah atau cerita karangan baik fiktif maupun non fiktif.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah tentu diharapkan untuk dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam menyerap dan mengaplikasikan materi pelajaran yang diajarkan. Salah satu faktor keberhasilan model yang digunakan siswa tentunya didukung dengan ketepatan penggunaan dalam proses pembelajaran serta keaktifan. Keaktifan dan ketelitian siswa dalam menyerap dan mengaplikasikan materi pelajaran sehingga standar kompetensi khususnya dalam menulis teks narasi dapat tercapai dengan baik.

Model pembelajaran *Show Not Tell* dapat memudahkan siswa dalam memunculkan dan menuangkan ide ke dalam tulisan. Model pembelajaran *Show Not Tell* adalah model yang dapat mempercepat pengembangan gagasan pada proses menulis dengan cara bertolak dari bentuk kalimat memberitahukan, kemudian mengubahnya menjadi paragraf menggambarkan. Model pembelajaran *Show Not Tell* tidak hanya menumbuhkan keaktifan siswa tetapi juga menuntut peran aktif guru dalam pembelajaran. Guru bertanggung jawab melakukan

pengawasan terhadap kegiatan menulis siswa, mulai dari awal sampai menjadi karangan teks narasi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018:99). Dari penjelasan sebelumnya, peneliti membuat hipotesis pada penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Miftahussalam Medan, sekolah ini terletak di Jl. Darussalam No.26abc. Pemilihan lokasi ini dengan alasan bahwa masalah dalam penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai dengan bulan Januari 2020. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																			
	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal																				
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Revisi Proposal																				
Pengumpulan Data																				
Analisis Data																				
Penulisan Skripsi																				
Bimbingan Skripsi																				
SidangMejaHijau																				

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2014:173) yang menyatakan, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan sebanyak 108 siswa yang terdiri dari 3 kelas dan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam Medan

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	VII – A	36 Siswa
2	VII – B	37 Siswa
3	VII – C	35 Siswa
Jumlah		= 108 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Sugiyono, (2018:118).

Proses pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak, berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Peneliti menuliskan nama pada masing-masing kelas di sebuah kertas yang sudah dipotong menjadi tiga bagian.
2. Lalu kertas yang ditulis berdasarkan nama kelas tersebut digulung-gulung dan dimasukkan ke dalam sebuah botol.
3. Botol tersebut diguncangkan lalu diambil satu kertas. Kertas pertama yang diambil sebagai kelas eksperimen adalah kelas VII-B dan kertas kedua sebagai kelas kontrol adalah kelas VII-C.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:6) metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian.

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen dilaksanakan untuk melihat ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan dengan cara membandingkan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok pembanding yang tidak diberi perlakuan.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Desain Penelitian *Posttest – Only Control Design*

R	X	O ₁
R		O ₂

Dalam desain terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelas eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelas kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O₁ : O₂). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, memakai statistik **t-test** misalnya. *Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.*

Tabel 3.4

Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran <i>Show Not Tell</i>)	Kelas Kontrol (Tanpa Model Pembelajaran)	Waktu 2x40
Kegiatan Awal: • Siswa merespon salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. • Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru mengenali pengetahuan siswa tentang materi menulis teks narasi.	Kegiatan Awal: • siswa merespon salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. • Guru menyampaikan materi pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti: • Guru menjelaskan materi yang diajarkan pada siswa. • Guru mempraktikkan atau	Kegiatan Inti: • Guru menjelaskan materi tentang menulis teks narasi.	40 Menit

mendemonstrasikan materi ajar di depan siswa. • Guru membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 siswa sesuai gambar yang sudah dipilih oleh guru secara acak • Guru mengarahkan siswa menyajikan kata kunci sesuai pada gambar yang sudah disediakan • Tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci hingga menjadi sebuah karangan narasi. • Guru memerintahkan kelompok untuk persentasi di depan kelas sereta guru memandu dan memfasilitasi siswa dalam perencanaan.	• Bertanya jawab dengan siswa tentang pemahaman mereka seputar pelajaran yang baru disampaikan. • Guru meminta siswa mencatat penjelasan yang baru dipaparkan oleh guru.	
Kegiatan Penutup • Guru memberikan evaluasi (tugas) • Siswa menyimpulkan inti materi yang sudah dijelaskan oleh guru. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	Kegiatan Penutup • Guru memberikan evaluasi (tugas) • Siswa menyimpulkan inti materi yang sudah dipelajari.	10 Menit

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2018:61).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- Variabel X : Model pembelajaran *Show Not Tell*.
- Variabel Y: Kemampuan menulis teks narasi

Tabel 3.5
Variabel Penelitian

R	X	O ₁
R		O ₂

Keterangan:

R = Random

X = Perlakuan

O₁ = tes untuk kelas eksperimen

O₂ = tes untuk kelas kontrol

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional penelitian ini sangat perlu digunakan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Berdasarkan variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini, maka defenisi operasional yang dapat diambil adalah:

1. Model pembelajaran *Show Not Tell* adalah model pembelajaran yang dapat mempercepat pengembangan gagasan pada proses menulis dengan cara bertolak dari bentuk kalimat memberitahukan, kemudian mengubahnya menjadi paragraf menggambarkan.
2. Teks narasi adalah suatu karangan yang menceritakan atau menjelaskan secara detail sebuah kejadian atau peristiwa dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu yang ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi menurut (Sugiyono 2018:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penilaian tes yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks narasi sebagai berikut:

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Teks Narasi

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1	Urutan Waktu dan Tempat	Penulisan urutan waktu dan tempat menggunakan struktur tepat.	3
		Penulisan urutan waktu dan tempat menggunakan struktur kurang tepat.	2
		Penulisan urutan waktu dan tempat tidak tepat.	1
2	Organisasi dan Isi	Penulisan organisasi dan isi tepat.	3
		Penulisan organisasi dan isi kurang tepat.	2
		Penulisan organisasi dan isi tidak tepat.	1
3	Tata Bahasa	Pemilihan kata, penggunaan kata, bahasa yang dipakai jelas, penulisan kalimat tepat.	3
		Pemilihan kata, penggunaan kata, bahasa yang dipakai, penulisan kata kurang tepat.	2
		Pemilihan kata, penggunaan kata, bahasa yang dipakai, penulisan kalimat tidak tepat.	1

4	Mekanik	Penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tepat.	3
		Penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi kurang tepat.	2
		Penulisan tanda baca, kata depan, dan konjungsi tidak tepat.	1
Skor Maksimal			12

(Dwijayanti, 2012:24)

$$Skor = \frac{Skor}{SkorMaksimal} \times 100$$

Untuk mengetahui seberapa besar keefektifan model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7**Kategori Skor Penilaian**

Kategori	Penilaian
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
46 – 65	Cukup
0 – 45	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 333) teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, dikatakan sebagai data kuantitatif karena gambaran datanya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi yaitu nilai menulis siswa.

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun data pretes dan posttest dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pretes dan posttest dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah Sampel

3. Menghitung standar deviasi hasil pretest dan posttest dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi dari sampel yang diteliti

x_i = Nilai x ke - i

$\bar{x}^2$ = jumlah skor (nilai) yang dikuatkan

n = banyaknya sampel

4. Mengidentifikasi tingkat kecenderungan data pretest dan posttest.

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2}$$

$$SDi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

Keterangan:

Mi : Rata-rata ideal

Nt : Nilai Tertinggi

Nr : Nilai Terendah

SDi : Standar Deviasi ideal

5. Melakukan uji persyaratan analisis dat

a. Uji Normalitas

Sugiyono (2012:243) melakukan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pengamatan bilangan baku $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

X_1 : batas kelas

$\bar{X}$: rata-rata

SD : standar deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan $F_t(x_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

2. Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
3. Selanjutnya dihitung proporsin dengan $F_n(X_i)$

$$F_s(X_i) = \frac{F_{kom}}{n}$$

4. Hitunglah selisih $F_s(X_i)$ dengan $F_t(X_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

$$DH = Maks F_s(xi) - F_t(xi)$$

Jika $DH > D_c$ tolak H_0 dan terima H_0 dengan kata lain $D_h < D_c$ maka data dapat berdistribusi normal, dimana D_c untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas n didapat dari tabel kolmogorov smirnov.

b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas dan yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varian, dengan hipotesis. Uji statistiknya dengan uji – F. Dengan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 : varian terbesar

S_2^2 : varian terkecil

Kriteria pengujian adalah : terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Mencari besar hasil perbedaan menulis teks narasidi kelas eksperimen (VII-B) yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* dan kelas kontrol (VII-C) yang diajarkan dengan model *direct instruction*, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

c. Uji hipotesis

Sudjiono (2012:181)

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 : Skor rata-rata (mean variabel 1)

X_2 : Skor rata-rata (mean variabel 2)

S_1 : Varian kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas kontrol

N_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

N : Jumlah siswa

Untuk uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan harga T_{hitung} dengan T_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap menulis teks narasi siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Disajikan data hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest desain*. Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis deskripsi mengenai pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Deskripsi Data Sebelum Perlakuan

Kelompok kontrol (*Direct instruction*) merupakan kelas yang diberi pembelajaran menulis teks narasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* pada kelas VII-C, sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* pada kelas VII-B.

Hasil diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes keterampilan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan memakai model pembelajaran *direct instruction*, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Direct**Instruction*

NO.	NAMA	(X_1)	X_1^2	$(X_1 - \bar{X})$	$(X_1 - \bar{X})^2$
1	Ahmad Baihaqi	58,3	3398,89	16,20	262,44
2	Alif Awalif Taqwadin	33,3	1108,89	-8,80	77,44
3	Cut Nazwa Nayyara	41,6	1730,56	-0,50	0,25
4	Dhiya Rana Muriaja	50	2500	7,90	62,41
5	Farel Sandria	83,3	6938,89	41,20	1697,44
6	Farid Nafis	33,3	1108,89	-8,80	77,44
7	Fathur Rachman	33,3	1108,89	-8,80	77,44
8	Haikal Hafiz	16,6	275,56	-25,50	650,25
9	Hibban Nurrizqi	33,3	1108,89	-8,80	77,44
10	Indah Salsabillah	16,6	275,56	-25,50	650,25
11	Irhamda Aqillah	33,3	1108,89	-8,80	77,44
12	Jihan Saqillah	41,6	1730,56	-0,50	0,25
13	M. Rizky Sutha	16,6	275,56	-25,50	650,25
14	M. Salman Al Farisi	41,6	1730,56	-0,50	0,25
15	Magira Aulia R	33,3	1108,89	-8,80	77,44
16	Mhd. Ardiansyah	16,6	275,56	-25,50	650,25
17	M. Erzha Isjaroza	33,3	1108,89	-8,80	77,44
18	M. Kalam	41,6	1730,56	-0,50	0,25
19	Nabil Fahrizzi	41,6	1730,56	-0,50	0,25
20	Nadia Meysa	0	0	-42,10	1772,41
21	Nurul Mubaraq	33,3	1108,89	-8,80	77,44
22	Putri Alzahra	41,6	1730,56	-0,50	0,25
23	Qonita Iqlima	66,6	4435,56	24,50	600,25
24	Raihan Gunawan	0	0	-42,10	1772,41

25	Rehan Pangestu	41,6	1730,56	-0,50	0,25
26	Rifky Zidane	75	5625	32,90	1082,41
27	Radit Pangestu	0	0	-42,10	1772,41
28	Salwa Ramadhani	33,3	1108,89	-8,80	77,44
29	Syakila Naya Irdina	50	2500	7,90	62,41
30	Syalfa Azzahra	91,6	8390,56	49,50	2450,25
31	Tiara Sabila	83,3	6938,89	41,20	1697,44
32	Varissa Abelia A	75	5625	32,90	1082,41
33	Zahara Ramadhani	66,6	4435,56	24,50	600,25
34	Zahratul Izzati	58,3	3398,89	16,20	262,44
35	Zairi Alfa Ihsan	58,3	3398,89	16,20	262,44
Jumlah		1473,6	80782,3	0,10	18739,53

Dari data di atas, “maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan nilai 91,6 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 0”.

1.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{1473,6}{35}$$

$$M = 42,10$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas tahun pembelajaran 2019/2020 dalam keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* sebagai kelas kontrol adalah 42,10 dengan kategori nilai cukup.

1.2 Menghitung Standart Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standart deviasi. Peneliti memakai rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{18739,53}{35-1}}$$

$$SD = \frac{136,89}{5,83}$$

$$SD = 23,48$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, standart deviasi kelas kontrol adalah berjumlah 23,48. Distribusi frekuensi nilai pretes kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Show Not Tell* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Kelompok Kontrol.

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	0 – 15	3	8,6%
2	16 – 31	4	11,4%
3	32 – 47	16	45,7%
4	48 – 63	5	14,3%

5	64 – 79	4	11,4%
6	80 – 95	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa pada saat sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *Show Not Tell*, terdapat 3 siswa (8,6%) yang memiliki rentang nilai 0 – 15, 4 orang siswa (11,4%) memiliki rentang nilai 16 – 31, 16 orang siswa (45,7%) memiliki rentang nilai antara 32 – 47, 5 orang siswa (14,3%) memiliki nilai dengan rentang 48 – 63, 4 orang siswa (11,4%) memiliki rentang nilai 64 – 79 dan 3 orang siswa (8,6%) memiliki nilai dengan rentang 80 – 95.

1.3 Mengidentifikasi Tingkat Kecenderungan Data

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2}$$

$$Mi = \frac{91,6 + 0}{2}$$

$$Mi = \frac{91,6}{2}$$

$$Mi = 45,8$$

$$SDi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

$$SDi = \frac{91,6 - 0}{6}$$

$$SDi = \frac{91,6}{6}$$

$$SDi = 15,27$$

Ketentuan Kategori Kecenderungan

$$> Mi + 1,5 SDi \text{ ke atas} = \text{Tinggi}$$

$$Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 SDi = \text{Cukup}$$

$$Mi - 1,5 SDi \text{ s/d } Mi = \text{Kurang}$$

$$< Mi - 1,5 SDi = \text{Rendah}$$

Tinggi ($> Mi + 1,5 SDi$ ke atas)

$$= 45,8 + 1,5 (15,27)$$

$$= > 68,69$$

Cukup ($Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 SDi$)

$$= 45,8 - (45,8 + 1,5 (15,27))$$

$$= 45,8 - 67,69$$

Kurang ($Mi - 1,5 SDi \text{ s/d } Mi$)

$$= (45,8 - 1,5 (15,27)) - 45,8$$

$$= 24,21 - 45,8$$

Rendah ($< Mi - 1,5 SDi$)

$$= 45,8 - 1,5 (15,27)$$

= < 24,21

Setelah dilakukan analisis deskriptif terhadap perolehan nilai siswa sebelum diberikan perlakuan, diperoleh tingkat kecenderungan nilai siswa yang terdiri dari kategori Tinggi, Cukup, Kurang dan Rendah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Tingkat Kecenderungan Nilai Kelompok Kontrol.

No.	Rentang	N	%	Kategori
1	> 68,69	5	14,3%	Sangat Baik
2	45,8 – 67,69	7	20%	Baik
3	24,21 – 44,8	16	45,7%	Cukup
4	< 23,21	7	20%	Sangat Kurang
Jumlah		35	100%	

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada saat sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Show Not Tell* siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi sebanyak 5 orang (14,3%). 7 orang siswa (20%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 16 orang siswa (45,7%) memperoleh nilai dengan kategori cukup dan 7 orang siswa (20%) memperoleh nilai menulis teks narasi dengan kategori rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Show Not Tell* kecenderungan kemampuan siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan berada pada kategori kurang dan rendah.

2. Deskripsi Data Setelah Perlakuan

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes keterampilan “menulis teks narasi dengan menggunakan model *Show Not Tell*, maka hasil tersebut bisa diuraikan dengan tabel nilai siswa sebagai berikut”:

Tabel 4.4 Nilai Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Show Not Tell*

No.	Nama	Nilai (X ₂)	X ₂ ²	(X ₁ – $\bar{X}$)	(X ₁ – $\bar{X}$) ²
1	Abyu Mahesa	83,3	6938,89	19,83	393,23
2	Aisyah Riquita	91,6	8390,56	28,13	791,30
3	Alief Rahman S	41,6	1730,56	-21,87	478,30
4	Aura Lucky Adita	83,3	6938,89	19,83	393,23
5	Auza Jinan Zhafira	91,6	8390,56	28,13	791,30
6	Auzhand Zikri	0	0	-63,47	4028,44
7	Azka Tazkira	83,3	6938,89	19,83	393,23
8	Bintang Kenzia D	75	5625	11,53	132,94
9	Dyandra Ryantama	91,6	8390,56	28,13	791,30
10	Falisha Bilhaq	41,6	1730,56	-21,87	478,30
11	Farhan Nugraha	83,3	6938,89	19,83	393,23
12	Fatimah Zahra	83,3	6938,89	19,83	393,23
13	Fauzan Alamsyah	83,3	6938,89	19,83	393,23
14	Harun Alrasyid	66,6	4435,56	3,13	9,80
15	Kaila Faisha	50	2500	-13,47	181,44
16	M. Alfa Rasyi	75	5625	11,53	132,94
17	M. Alizein	41,6	1730,56	-21,87	478,30
18	M. Alifh Siddiq	66,6	4435,56	3,13	9,80

19	M. Farid Ichwanul	41,6	1730,56	-21,87	478,30
20	M. Fathan	50	2500	-13,47	181,44
21	M. Hafizh Al Amin	91,6	8390,56	28,13	791,30
22	M. Muharrir Jordi	66,6	4435,56	3,13	9,80
23	Muhammad Rizky	33,3	1108,89	-30,17	910,23
24	Nabilah Azzahra	66,6	4435,56	3,13	9,80
25	Nabilah Syafitri	41,6	1730,56	-21,87	478,30
26	Najwa Ramadhani	91,6	8390,56	28,13	791,30
27	Nasywa Fathiah	75	5625	11,53	132,94
28	Naya Carisa Putri	50	2500	-13,47	181,44
29	Nisa Addin Nursalim	41,6	1730,56	-21,87	478,30
30	Sakti Gilang R	83,3	6938,89	19,83	393,23
31	Siti Aisyah	0	0	-63,47	4028,44
32	Siti Balqis Anastasya	66,6	4435,56	3,13	9,80
33	Sofwan Kurniawan	50	2500	-13,47	181,44
34	Teuku Zibran	75	5625	11,53	132,94
35	Tian Febrina	83,3	6938,89	19,83	393,23
36	Zia Angraini	33,3	1108,89	-30,17	910,23
37	Zaira Ramadhani	75	5625	11,53	132,94
Jumlah		2348,6	170367,9	0,21	21288,89

Dari data di atas, “maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* dengan nilai 91,6 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 0”.

2.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{2348,6}{37}$$

$$M = 63,48$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas tahun pembelajaran 2019/2020 dalam keterampilan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* sebagai kelas kontrol adalah 63,48 dengan kategori nilai Baik.

2.2 Menghitung Standart Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standart deviasi. Peneliti memakai rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{21288,89}{37-1}}$$

$$SD = \frac{145,91}{36}$$

SD = 24,32

Dari hasil yang telah diketahui di atas, standart deviasi kelas kontrol adalah berjumlah 24,32

Distribusi frekuensi nilai post test kelompok Eksperimen setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Show Not Tell* dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Kelompok Eksperimen.

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	0 – 15	2	5,4%
2	16 – 31	0	0%
3	32 – 47	8	21,6%
4	48 – 63	4	10,8%
5	64 – 79	10	27%
6	80 – 95	13	35,2%
Jumlah		37	100%

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa rentang nilai 0 – 15 diperoleh oleh 2 orang siswa (5,4%). 16 – 31 diperoleh oleh 0 orang siswa (0%). 32 – 47 diperoleh oleh 8 orang siswa (21,6%). 48 – 63 diperoleh oleh 4 orang siswa (10,8%). 64 – 79 diperoleh oleh 10 orang siswa (27%). Dan, 80 – 95 diperoleh oleh 13 orang siswa (35,2%).

2.3 Mengidentifikasi Tingkat Kecendrungan Data

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2}$$

$$Mi = \frac{91,6 + 0}{2}$$

$$Mi = \frac{91,6}{2}$$

$$Mi = 45,8$$

$$SDi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

$$SDi = \frac{91,6 - 0}{6}$$

$$SDi = \frac{91,6}{6}$$

$$SDi = 15,27$$

Ketentuan Kategori Kecenderungan

> $Mi + 1,5 SDi$ ke atas = Tinggi

Mi s/d $Mi + 1,5 SDi$ = Cukup

$Mi - 1,5 SDi$ s/d Mi = Kurang

< $Mi - 1,5 SDi$ = Rendah

Tinggi (> $Mi + 1,5 SDi$ ke atas)

$$= 45,8 + 1,5 (15,27)$$

$$= > 68,69$$

Cukup (Mi s/d $Mi + 1,5 SDi$)

$$= 45,8 - (45,8 + 1,5 (15,27))$$

$$= 45,8 - 67,69$$

Kurang ($M_i - 1,5 \text{ SD}_i \leq M_i$)

$$= (45,8 - 1,5 (15,27)) - 45,8$$

$$= 24,21 - 45,8$$

Rendah ($< M_i - 1,5 \text{ SD}_i$)

$$= 45,8 - 1,5 (15,27)$$

$$= < 24,21$$

Selanjutnya untuk melihat tingkat kecenderungan nilai kemampuan menulis teks narasi siswa, dilakukan uji kecenderungan dengan hasil seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Tingkat Kecenderungan Nilai Kelompok Eksperimen.

No.	Rentang	N	%	Kategori
1	>68,69	18	48,6%	Sangat Baik
2	45,8–67,69	9	24,4%	Baik
3	24,21 – 44,8	6	16,2%	Cukup
4	<23,21	4	10,8%	Sangat Kurang
Jumlah		37	100%	

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa kategori kecenderungan nilai postes siswa terdiri dari kategori Tinggi, Cukup, Kurang dan Rendah. Dari 37 siswa di kelompok eksperimen, tidak terdapat siswa yang memiliki nilai dengan kategori rendah. 4 orang siswa (10,8%) memperoleh nilai dengan kategori sangat

kurang.6 orang siswa (16,2%) memperoleh nilai dengan kategori cukup. 9 orang siswa (24,4%) memperoleh nilai dengan kategori baik, dan 18 orang siswa (48,6%) memperoleh nilai kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kemampuan menulis teks narasi siswa berada pada kategori sangat baik.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari popuasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Perhitungannya sebagai berikut:

1.1 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

X	F	F _{kum}	Z _i	F _t (X _i)	F _s (X _i)	F _s (X _i) – F _t (X _i)
0	3	3	-1,79	0,0392	0,0857	0,0465
16,6	4	7	-1,09	0,1379	0,2	0,0621
33,3	9	16	-0,37	0,3557	0,4571	0,1014
41,6	7	23	-0,02	0,492	0,6571	0,1651
50	2	25	0,34	0,6331	0,7142	0,0811
58,3	3	28	0,69	0,7549	0,8	0,0451
66,6	2	30	1,04	0,8508	0,8571	0,0063
75	2	32	1,40	0,9192	0,9142	0,0049
83,3	2	34	1,75	0,9599	0,9714	0,0115
91,6	1	35	2,11	0,9826	1	0,0174

$$DH = \max |F_s(x_i) - F_t(x_i)| = |0,6571 - 0,4920| = 0,1651$$

Dengan D_c untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas $n = 35$ maka dari tabel Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai $D_{0,05;35} = 0,2242$.

Berdasarkan tabel di atas “diperoleh nilai $D_{hitung} = 0,1651$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji Kolmogorov Smirnov pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,2242. Dengan demikian diperoleh $D_{hitung} = 0,1651 < D_{tabel} = 0,2242$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* berasal dari populasi yang berdistribusi normal”.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* dan hanya menggunakan model pembelajaran *direct instruction*, perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 42,10 \quad SD = 23,48 \quad N = 35$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan D_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai $F_t(X_i)$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Xi - \bar{X}}{SD} = \frac{0 - 42,10}{23,48} = \frac{-42,10}{23,48} = -1,79$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F_t(X_i)$ seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai $F_t(X_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$F_t(X_i) = Z_{tabel} - 0,5$$

$$= (-1,79) - 0,5$$

$$= 0,4608 - 0,5$$

$$= -0,039$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F_t(X_i)$ seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai $F_s(X_i)$

$$F_s(X_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{3}{35} = 0,0857$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F_s(X_i)$ seluruh data X penelitian.

1.2 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

X	F	F _{kum}	Z _i	F _t (X _i)	F _s (X _i)	F _s (X _i) – F _t (X _i)
0	2	2	-2,61	0,0045	0,054054	0,049554
33,3	2	4	-1,24	0,1075	0,108108	0,000608
41,6	6	10	-0,90	0,1841	0,27027	0,08617
50	4	14	-0,55	0,2912	0,378378	0,087178
66,6	5	19	0,13	0,5517	0,513514	0,038186
75	5	24	0,47	0,6808	0,648649	0,032151
83,3	8	32	0,81	0,7881	0,864865	0,076765
91,6	5	37	1,16	0,877	1	0,123

$$DH = \max |F_s(x_i) - F_t(x_i)| = |1 - 0,877| = 0,123$$

Dengan D_c untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas $n = 37$ maka dari tabel Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai $D_{0,05;37} = 0,2242$.

Berdasarkan tabel di atas “diperoleh nilai $D_{hitung} = 0,123$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji Kolmogorov Smirnov pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,2242. Dengan demikian diperoleh $D_{hitung} = 0,123 < D_{tabel} = 0,2242$ yang berarti

data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* berasal dari populasi yang berdistribusi normal”.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 63,48 \quad SD = 24,32 \quad N = 37$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan D_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai $F_t(X_i)$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Xi - \bar{X}}{SD} = \frac{0 - 63,48}{24,32} = \frac{-63,48}{24,32} = -2,61$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F_t(X_i)$ seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai $F_t(X_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$F_t(X_i) = Z_{tabel} - 0,5$$

$$= (-2,61) - 0,5$$

$$= 0,4955 - 0,5$$

$$= -0,0045$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F_t(X_i)$ seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai $F_s(X_i)$

$$F_s(X_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{2}{37} = 0,054$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F_s (X_i)$ seluruh data X penelitian.

2. Uji Homogenitas Data

Tabel 4.7
Data Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Nama	X_1	X_1^2	Nama	X_2	X_2^2
1	Ahmad Baihaqi	58,3	3398,89	Abyu Mahesa	83,3	6938,89
2	Alif Awalif Taqwadin	33,3	1108,89	Aisyah Riquita	91,6	8390,56
3	Cut Nazwa Nayyara	41,6	1730,56	Alief Rahman S	41,6	1730,56
4	Dhiya Rana Muriaja	50	2500	Aura Lucky Adita	83,3	6938,89
5	Farel Sandria	83,3	6938,89	Auza Jinan Zhafira	91,6	8390,56
6	Farid Nafis	33,3	1108,89	Auzhand Zikri	0	0
7	Fathur Rachman	33,3	1108,89	Azka Tazkira	83,3	6938,89
8	Haikal Hafiz	16,6	275,56	Bintang Kenzia D	75	5625
9	Hibban Nurrizqi	33,3	1108,89	Dyandra Ryantama	91,6	8390,56
10	Indah Salsabillah	16,6	275,56	Falisha Bilhaq	41,6	1730,56
11	Irhamda Aqillah	33,3	1108,89	Farhan Nugraha	83,3	6938,89
12	Jihan Saqillah	41,6	1730,56	Fatimah Zahra	83,3	6938,89
13	M. Rizky Sutha	16,6	275,56	Fauzan Alamsyah	83,3	6938,89
14	M. Salman Al Farisi	41,6	1730,56	Harun Alrasyid	66,6	4435,56
15	Magira Aulia Resmawati	33,3	1108,89	Kaila Faisha	50	2500
16	Muhammad Ardiansyah	16,6	275,56	M. Alfa Rasyi	75	5625
17	M. Erzha Isjaroza	33,3	1108,89	M. Alizein	41,6	1730,56
18	M. Kalam	41,6	1730,56	M. ALIFH SIDDIQ	66,6	4435,56
19	Nabil Fahrizzi	41,6	1730,56	M. Farid Ichwanul	41,6	1730,56
20	Nadia Meysa	0	0	M. Fathan	50	2500
21	Nurul Mubaraq	33,3	1108,89	M. Hafizh Al Amin	91,6	8390,56
22	Putri Alzahra	41,6	1730,56	M. Muharrir	66,6	4435,56

				Jordi		
23	Qonita Iqlima	66,6	4435,56	Muhammad Rizky	33,3	1108,89
24	Raihan Gunawan	0	0	Nabilah Azzahra	66,6	4435,56
25	Rehan Pangestu	41,6	1730,56	Nabilah Syafitri	41,6	1730,56
26	Rifky Zidane	75	5625	Najwa Ramadhani	91,6	8390,56
27	Radit Pangestu	0	0	Nasywa Fathiah	75	5625
28	Salwa Ramadhani	33,3	1108,89	Naya Carisa Putri	50	2500
29	Syakila Naya Irdina	50	2500	Nisa Addin Nursalim	41,6	1730,56
30	Syalfa Azzahra	91,6	8390,56	Sakti Gilang Ramadhan	83,3	6938,89
31	Tiara Sabila	83,3	6938,89	Siti Aisyah	0	0
32	Varissa Abelia Amanda	75	5625	Siti Balqis Anastasya	66,6	4435,56
33	Zahara Ramadhani	66,6	4435,56	Sofwan Kurniawan	50	2500
34	Zahratul Izzati	58,3	3398,89	Teuku Zibran	75	5625
35	Zairi Alfa Ihsan	58,3	3398,89	Tian Febrina	83,3	6938,89
36				Zia Angraini	33,3	1108,89
37				Zaira Ramadhani	75	5625
Jumlah		1473,6	80782,3		2348,6	170367,9
Rata-rata		42,10	2308,06		63,47	4604,53

Pengujian homogenitas data yang dilakukan “untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F”.

$$\bar{X} = 42,10 ; SD X_1 = 23,48; SD X_1^2 = 551,31$$

N= 35 (Kelas Kontrol)

$$\bar{X} = 63,48 ; SD X_2 = 24,32 ; SD X_2^2 = 591,46$$

N= 37 (Kelas Eksperimen)

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{varianterbesar}{varianterkecil} = \frac{591,46}{551,31} = 1,0728$$

$$F_{tabel} = \frac{dkpembilang}{dkpenyebut} = \frac{37-1}{35-1} = \frac{36}{34} = 1,06$$

Berdasarkan dk pembilang $37-1= 36$ dan dk penyebut $35-1= 34$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1,06. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$, yakni $1,0728 > 1,06$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan T Hitung

Setelah melakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap menulis teks narasi dengan hasil menulis teks narasi menggunakan model *direct instruction*, untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh

$$\bar{x}_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 63,48$$

$$\bar{x}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 42,10$$

$$S_1^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 24,32$$

$$S_2^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 23,48$$

N_1 (banyak siswa di kelas eksperimen) = 37

N_2 (banyak siswa di kelas kontrol) = 35

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(37 - 1)24,32 + (35 - 1) 23,48}{(37 + 35) - 2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{875,52 + 798,32}{72}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{1673,84}{70}}$$

$$S^2 = \sqrt{23,91}$$

$$S^2 = 4,89$$

Jadi, nilai standar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 4,89.

Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{63,48 - 42,10}{4,89 \sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{35}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{21,38}{4,89 \sqrt{0,06}}$$

$$T_{hitung} = \frac{21,38}{4,89 \times 0,24}$$

$$T_{hitung} = \frac{21,38}{1,1689}$$

$$T_{hitung} = 18,29$$

Jadi nilai T_{hitung} adalah 18,29.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh $T_{hitung} = 18,29$ selanjutnya harga T_{hitung} ini dibandingkan dengan harga T_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Db = N1 + N2 - 2 = 70$ maka diperoleh $T_{tabel} 1,671$ dengan demikian dapat diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $18,29 > 1,671$. “Maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Show Not Tell* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII MTs Miftahussalam tahun pembelajaran 2019/2020”.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dengan menjawab rumusan masalah keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model *Show Not Tell* memiliki nilai rata-rata 63,48 dalam kategori baik, dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 48,6% yaitu 18 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 24,4% yaitu 9 siswa memperoleh kategori nilai baik, 16,2% yaitu 6 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 4% yaitu nilai siswa memperoleh kategori nilai kurang, 10,8% yaitu 4

siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam keterampilan menulis teks narasi banyak siswa yang mendapat kategori nilai sangat baik yaitu 80-95 (35,2%).

Sementara itu, “pada kelas kontrol model pembelajaran yang digunakan adalah *direct instruction*. Memiliki nilai rata-rata 42,10 dalam kategori kurang. Dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas kontrol adalah 14,3% yaitu 5 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 20% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai baik, 45,7% yaitu 16 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 20% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang. Dari model pembelajaran *Show Not Tell* siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka model pembelajaran *Show Not Tell* mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap keterampilan menulis teks”.

Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $18,29 > 1,671$. Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “Pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap keterampilan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII Mts Miftahussalam Medan tahun pembelajaran 2019/2020”.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Saat menyelesaikan penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, dan

pengolahan data. Di samping itu terdapat keterbatasan lain, seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti, karena pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia suhu pada ruang kelas sangat panas sehingga siswa kurang fokus untuk belajar. Akibat dari faktor keterbatasan tersebut, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu, berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Di sini peneliti mengharapkan masukan dan menerima kritik juga saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Show Not Tell* dalam proses pembelajaran “menulis teks narasi”.

Berdasarkan penelitian analisis data diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* pada siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 63,48 dalam kategori baik, dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 48,6% yaitu 18 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 24,4% yaitu 9 siswa memperoleh kategori nilai baik, 16,2% yaitu 6 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 4% yaitu nilai siswa memperoleh kategori nilai kurang, 10,8% yaitu 4 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang.
- 2) Keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* pada siswa kelas VII MTs Miftahussalam Medan tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 42,10 dalam kategori kurang. Dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas kontrol adalah 14,3% yaitu 5 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 20% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai baik, 45,7% yaitu 16 siswa memperoleh kategori nilai cukup, 20% yaitu 7 siswa memperoleh kategori nilai sangat kurang.

- 3) Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $18,29 > 1,671$. Berdasarkan hasil di atas, “dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Show Not Tell* terhadap keterampilan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII MTs Miftahussalam tahun pembelajaran 2019/2020, dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan yang nyata antara keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Show Not Tell* mendapat nilai sangat baik dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* mendapat nilai kurang.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Keterampilan siswa dalam menulis teks narasi perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis teks narasi adalah model pembelajaran *Show Not Tell*.
- 2) Model pembelajaran *Show Not Tell* “memerlukan pemahaman guru Bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pemahaman, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni keterampilan menulis teks narasi siswa menjadi lebih baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, “sebagai bahan masukan bagi mahasiswa (peneliti lain) yang ingin melakukan penelitian dengan fokus permasalahan yang sama”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswita, E. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2013). *kamus besar bahasa indonesia edisi keempat*. jakarta: balai pustaka.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Djumingin, S. (2011). *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Dwijayanti, T. (2012). *Keefektifan Teknik Storyboard dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kemrajen Banyumas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tidak dipublish.
- Finoza, L. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, B. (2009). *Penerapan Show Not Tell dalam Pembelajaran Mnegubah Teks Wawancara menjadi Teks Narasi bagi Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Semarang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang tidak dipublikasikan.
- Susilawati, A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Show Not Tell terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Makasar*. Makasar: Skripsi Universitas Negeri Makasar. tidak dipublikasikan.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : KHAIRUNISYAH UTARI
 Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 08 September 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Jl. Kelambir V Gang Rahmad LK II No.21
 Kecamatan Medan Helvetia
 Anak Ke : 2 (dari 2 bersaudara)

NAMA ORANG TUA

Ayah : Akhiruddin
 Ibu : Jalia Br. Damanik
 Alamat : Jl. Kelambir V Gang Rahmad LK II No.21
 Kecamatan Medan Helvetia

Pendidikan Formal

1. SD Swasta PAB 15 Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Ar – Rahman Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Panca Budi Medan Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi

Medan, Februari 2020

KHAIRUNISYAH UTARI

Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : MTs Miftahussalam Medan
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

KI.3. Memahami pengetahuan (factual konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar. 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca	• Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) • Unsur-unsur teks cerita narasi. • Struktur teks narasi. • Kaidah kebahasaan teks narasi. • Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung • Penceritaan kembali isi teks narasi.	• Mengamati model-model teks narasi. • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi • Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi • Menceritakan kembali dengan cara naratif	• Tes Tertulis (uraian), • Penugasan (Lembar Kerja)	4 x 40 menit	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. <i>Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Satuan Pendidikan : MTs Miftahussalam Medan
 Kelas/Semester : VII/1
 Materi Pokok : Teks Narasi (Cerita Fantasi)
 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.
4.4 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.	4.4.1 Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi 4.4.2 Menyimpulkan urutan cerita fantasi Menceritakan kembali isi cerita fantasi isi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir peserta didik dapat:

1. Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.
2. Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.
3. Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi
4. Menyimpulkan urutan cerita fantasi
5. Menceritakan kembali isi cerita fantasi isi secara lisan/ tulis.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi)

2. Unsur-unsur teks cerita narasi.
3. Struktur teks narasi.
4. Kaidah kebahasaan teks narasi.
5. Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung
6. Penceritaan kembali isi teks narasi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Eksperimen
 Model Pembelajaran : *Show Not Tell*
 Metode : Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD Projector
2. Laptop

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa 3. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan. 5. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	15 Menit
Inti	1. Guru menjelaskan materi yang diajarkan pada siswa. 2. Guru mempraktikkan atau mendemonstrasikan materi ajar di depan siswa. 3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 siswa sesuai gambar yang sudah dipilih oleh guru secara acak 4. Guru mengarahkan siswa menyajikan kata kunci sesuai pada gambar yang sudah disediakan 5. Tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci hingga menjadi sebuah karangan narasi.	50 Menit

Penutup	1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan pembelajaran tentang teks narasi (cerita fantasi). 2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi penguatan tentang teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. 4. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.	30 Menit
----------------	--	-----------------

H. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (Jurnal)
2. Pengetahuan : Tes tertulis dan Penugasan (Lembar Kerja)
3. Keterampilan : Praktik (Penilaian Praktik)

Diketahui oleh :

Kepala Sekolah

(H. Muzakkir M.Adam, S.Ag)

Medan, 13 Februari 2020

Guru Bahasa Indonesia

(Khairunisyah Utari)

Lampiran 4**DAFAR HADIR SISWA KELAS KONTROL (*DIRECT INSTRUCTION*)**

Lampiran 5**DAFAR HADIR SISWA KELAS EKSPERIMEN (*SHOW NOT TELL*)**

Lampiran 6**Instrumen Karangan Menulis Teks Narasi****Petunjuk Soal:****1. Pilihlah Dan Tulislah Sebuah Karangan Teks Narasi Sesuai Tema Dibawah Ini:**

- a) Pengalaman Pribadi
- b) Sahabat
- c) Di Suatu Malam

Lampiran 7**Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**

Lampiran 8**Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen**

Lampiran 9

Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



Lampiran 10

Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

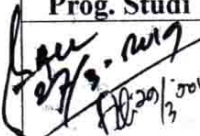
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK= 3,37

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Show Not Tell</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas X SMK Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> terhadap Hasil Belajar Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMK Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019	
	Analisis Kesalahan Penulisan Afiks pada Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018-2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2019
Hormat Pemohon,



Khairunisyah Utari

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Show Not Tell terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
Siswa Kelas X SMK Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu.

Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

7 Mei 10/5-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Mei 2019
Hormat Pemohon,

Khairunisyah Utari

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : **2126** /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **KHAIRUNISYAH UTARI**
N P M : 1502040243
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Show Not Tell terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas X SMK Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **11 Mei 2020**

Medan, 06 Ramadhan 1440 H
11 Mei 2019 M


Dekan
Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Nama: Salwa Ramadhani
Kelas: VIII C

Tema: Sahabat
kelompok: 2.

No.:

Date:

☐ Pada Suatu hari, ^{sesaat} ~~sewaktu~~ masuk kami masuk ~~masuk~~
☐ ke kelas dan kami bercerita tentang cicak keding
☐ & zati matah karena zati takut kpd cicak kmi.
☐ dan kami pas istirahat kami cerita tentang orang
☐ yaitu: Syakila yg suka ganti? bebel tros itu mahal.
☐ dan pas masuk ke kelas kami makan bareng dan minta
☐ makan hehe.v. dan pas ~~saat~~ saat pulang nya kami ke lobi
☐ kami nongrong di situ sambil main hp da habis
☐ ceritanya.

☐ Tamat.

☐ Penilaian : 1. Urutan waktu dan tempat : 1
☐ 2. Organisasi dan isi : 1
☐ 3. Tata bahasa : 1
☐ 4. Mekanik : 1

$$= \frac{4}{12} \times 100 = 33.3$$

nama: HAikal T.E.M: pengumuman P.TIBADI

: VU-C

Date:

1. HIBBAN NUTZPI mengajak bermain
Bola dengan HAikal HAIZ dia suka
mengejek HIBBAN pergi kemana

2.

Penilaian : 1. Urutan waktu dan tempat : 1
2. Organisasi dan isi : 1
3. Tata bahasa : 1
4. Mekanik : 0

$$= \frac{2}{12} \times 100 = 16.6$$



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, November 2019

Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahusslam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

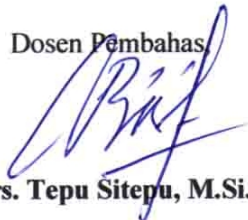
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 25 bulan November, tahun 2019.

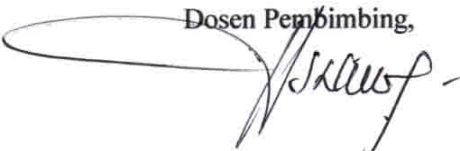
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Januari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairunisyah Utari

NPM : 1502040243

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Show Not Tell terhadap
Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas VII MTs
Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 29 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum

SURAT PERMOHONAN

Medan, November 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Khairunisyah Utari

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Lengkap : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Miftahusslam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahusslam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Januari 2020

Hormat saya,



Khairunisyah Utari

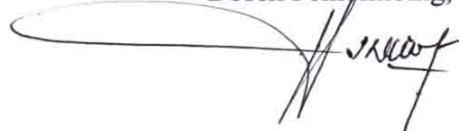
Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Khairunisya Utari
NPM : 1502040243
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahusslam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Khairunisya Utari

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUSSALAM
MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUSSALAM
AKREDITASI "A"

Jl. Darussalam No. 26 ABC Telp. (061) 4567710 Fax. (061) 4574242

KECAMATAN MEDAN PETISAH - MEDAN Kode Pos : 20119

NSM : 121212710013

website : www.mtsmiftahussalammedan.sch.id

NPSN : 10264588

Nomor : M. 287/MTs-MIF/S.6/II/2020

Medan, 13 Pebruari 2020

Lamp : ---

Hal : Selesai Research .

Kepada Yth.

Dekan Bidang Akademik

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Di -

Tempat .

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **KHAIRUNISYAH UTARI**

N P M : 1502040243

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah selesai mengadakan Research dari tanggal 4 Februari s/d 13 Februari 2020 di Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Medan, dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SHOW NOT TELL* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII MTs MIFTAHUSSALAM MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020".

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala Madrasah
MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUSSALAM MEDAN

M. Adam, S. Ag



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahulssalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 25, bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

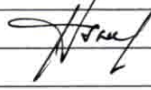
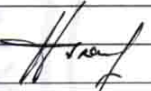
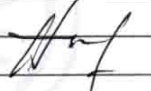
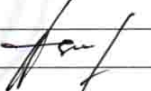
Medan, 30 Januari 2020

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Khairunisyah Utari
NPM : 1502040243
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Show Not Tell* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII MTs Miftahussalam Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 - 09 - 2019	Revisi BAB I Pendahuluan	
	Revisi BAB II (Landasan Teoritis)	
25 - 09 - 2019	Revisi BAB I (Rumusan masalah)	
	Revisi BAB II (Kerangka teoritis)	
08 - 10 - 2019	Revisi BAB III (Pencara Waktu Penelitian dan langkah Pembelajaran).	
28 - 10 - 2019	Revisi BAB III (Aspek Penilaian)	
28-10-2019	Acc proposal akhir	

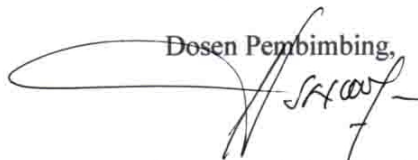
Medan, 6 November 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

BULAN : Februari

VII-B

KELAS

No. urut	NAMA MURID	No. daft. induk	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	Ab
			2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	s	i
1	ABYU MAHESA *	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	AISYAH RIQUITA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	ALIEF RAHMAN S.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	AURA LUCKY ADITA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	AUZA JINAN ZATIRA.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	AUZHAND ZIKRI	L	.	S	.	S	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	AZKA TAZKIRA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	BINTANG KENZIA D.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	DYANDRA RYANTANA	L	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	FALISHA BILHAQ	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	FARHAN NUGRAHA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	FATMAH ZAHRA	P	.	.	a	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	a
13	FAUZAN ALAMSYAH L.	L	.	.	.	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	HARUN AL-RASYID L.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	KAYLA FAISHA	P	.	S	.	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	M. ALFA RASYI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	M. ALI ZEIN	L	a	.	.	.	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	a
18	M. ALIFH SIDDIQ	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	M. FARID ICHWANUL H.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	M. FATAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	M. HAFIZH AL-AMIN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	M. MUHARRIR OTJORDY	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	MUHAMMAD RISKI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	a
24	NABILA AZZAHRA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	a
25	NABILA SYAHPUTRI A.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	NAJWA RAMADHANI.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	NASYWA FATHIVAH	P	.	.	.	.	.	a	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	Nasywa Carissa Ruffi.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	S
29	Nisa addin nur Salim.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	Sakti giang Ramadhan.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	SITI AISYAH	P	.	.	.	.	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	S
32	SITI BAIGIS Anatasya.	P	.	.	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
33	Sotwan kurniawan.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
34	Tenku Zibrari.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
35	Tian Febrina.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
36	Zia Anggraini.	P	.	.	.	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
37	Zaira ramadhani.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
38																			
39																			
40																			
41																			
42																			
43																			
44																			
45																			
46																			
47																			
48																			
49																			
50																			
51																			
52																			
53																			
54																			
55																			
56																			
57																			
58																			
59																			
60																			
Jumlah																			

Absensi :

Sakit (S) x 100 %

Izin (I) x 100 %

Tidak sah (A) x 100 %

Tanggal

Guru Kelas

Kepal

(.....) (.....)

BULAN : Februari

VII-C

KELAS:

No. urut	NAMA MURID	No. daft. induk	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	A
			2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	s	
1	AHMAD BASHAQ																		
2	ALIF AWALIF DAQUADIN																		
3	CUT NAZWA NAYYARA																		
4	DHIYA RANA MURTAJA.L																		
5	FAREL SANDRI A																		
6	FARID NAFIS																		
7	FATHUR RACHMAN.A																		
8	HABIBAL HAFID																		
9	HIBBAN ALWIZQI																		
10	INDAH SALSABELLAH																		
11	IRHAMDA AQILLAH																		
12	JIHAN SAGILA																		
13	M. REEKY SUTHA																		
14	M. SALMAN ALFARISE																		
15	MAGIRA AULIA RISMAYATI.D																		
16	MUHAMMAD ARDIANYAH																		
17	M. EREHA ISJAROZA.M.																		
18	M. KALAM																		
19	NABIL FAHRIZZY																		
20	NADYA MEYSA																		
21	NURUL MUBARRA																		
22	PUTRI AL-ZANRA .N																		
23	SANITA IOLINA																		
24	RAINAN GUNAWAN																		
25	REHAN PANGESTU																		
26	RIKY ZIDANE SIREGAR																		
27	RADIT PANGESTU																		
28	SALWA RAHMADHANI																		
29	SYAKLA NAYLE IRDINA																		
30	SYALFA ABELANDRA N.																		
31	TIARA SABELA																		
32	VARISSA ADEISA AMANDA																		
33	ZAHARA RAHMADHANI.W.																		
34	ZAKRATULL FERRIZ																		
35	ZAKRI ALFA HIRAN.																		
36																			
37																			
38																			
39																			
40																			
41																			
42																			
43																			
44																			
45																			
46																			
47																			
48																			
49																			
50																			
51																			
52																			
53																			
54																			
55																			
56																			
57																			
58																			
59																			
60																			
Jumlah																			

Absensi :

Sakit (S) x 100 %

Izin (I) x 100 %

Tidak sah (A) x 100 %

Guru Kelas

Tanggal

Kepala

(.....) (.....)

Nama: Tian Febrino

Kelas: VII-B

No.:

Date:

☐ Pengalaman pribadi

☐ Pada sore hari ketika saya sedang dalam perjalanan ketika untuk mengunjungi saudara saya di ~~rumah~~ rumah sakit saya melihat segerombolan orang sedang berkumpul di pinggir jalan saya tidak tau mereka sedang ngapain. Karena saya merasa penasarannya kamipun melihatnya setelah. Dan rupanya ada supir angkot dan pengendara sepeda motor yang bertabrakan. Supir angkot dan pengendara sepeda motor dibawa kerumah sakit. Setelah supir angkot dan pengendara sepeda motor di bawa kerumah sakit kamipun melanjutkan perjalanannya untuk mengunjungi saudara saya di rumah sakit.

☐ Penilaian : 1. Urutan Waktu dan tempat = 3
☐ 2. Organisasi dan Isi = 3
☐ 3. Tata bahasa = 2
☐ 4. Mekanik = 2

$$= \frac{10 \times 100}{12} = 83.3$$

Najwa Ramadhani

VII-B

B. Indonesia

No.:

Date:

☐ Tema : Sahabat ☹️

☐

☐ Pada Suatu hari, aku memiliki sahabat. Sahabat
☐ itu tidak hanya dari Sekolah tetapi teman Rumah juga
☐ boleh tetapi, aku mempunyai sahabat yang aku kenal
☐ sebelum SD (Sekolah Dasar).
☐

☐ Pada Saat awal kami bertemu kami hanya diam, tidak
☐ Senyum, Hanya Saling Menatap 😊. Tetapi, Sejak kelas
☐ 2 SD aku pindah ke Sekolah negeri, Dan Sekolah itu-lah
☐ tempat -nya menuntut Ilmu.
☐

☐ Pada Saat itu juga kami saling mengenal dan Bersahabat
☐ dan pada hari itu juga kami mulai berbincang. Hari - Hari
☐ Berlalu dengan baik dan Indah dan tiba-lah. Pada Saat
☐ Murid Baru datang terjadinya konflik antara Kami.
☐

☐ Setelah, Mereka saling mengenal dan Ia melupakanku 😊.

☐ Pada Sore hari itu muncul konflik diantara kami Untuk
☐ Nerebut Sahabatku ini tetapi, disitu belum Selesai. Akhirnya,
☐ Setelah, konflik itu Selesai kami Saling Meminta Maaf.
☐ Dan, Aku bersama sahabat ku $\frac{3}{3} \heartsuit \frac{3}{3}$.

☐ Penilaian : 1. Urutan Waktu dan tempat : 3

☐ 2. Organisasi dan isi : 3

☐ 3. Tata Bahasa : 2

☐ 4. Mekanik : 3

See Next Later

My Best Friend



☐ $= \frac{11}{12} \times 100 = 91,6$

OKIEY

Nama: Salwa Ramadhani
Kelas: VIII C

Tema: Sahabat
kelompok: 2.

No.:

Date:

☐ Pada Suatu hari, ^{sesaat} ~~sewaktu~~ masuk kami masuk ~~masuk~~
☐ ke kelas dan kami bercerita tentang cicak keding
☐ & zati matah karena zati takut kpd cicak kmi.
☐ dan kami pas istirahat kami cerita tentang orang
☐ yaitu: Syakila yg suka ganti? bebel tros itu mahal.
☐ dan pas masuk ke kelas kami makan bareng dan minta
☐ makan hehe.v. dan pas ~~saat~~ saat pulang nya kami ke lobi
☐ kami nongrong di situ sambil main hp da habis
☐ ceritanya.

☐ Tamat.

☐ Penilaian : 1. Urutan waktu dan tempat : 1
☐ 2. Organisasi dan isi : 1
☐ 3. Tata bahasa : 1
☐ 4. Mekanik : 1

$$= \frac{4}{12} \times 100 = 33.3$$

nama: HAikal T.E.M: pengumuman P.TIBadi

: VU-C

Date:

1. HIBBAN NUTZPI mengajak bermain
Bola dengan HAikal HAFIZ dia suka
mengejek HIBBAN pergi kemana

2.

Penilaian : 1. Urutan waktu dan tempat : 1
2. Organisasi dan isi : 1
3. Tata bahasa : 1
4. Mekanik : 0

$$= \frac{2}{12} \times 100 = 16.6$$

BULAN: Februari

VII-C

KELAS

No. urut	NAMA MURID	No. daft. induk	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	A
			2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	s	i
1	AHMAD BASHAQ		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	ALIF AWALIF DAWADIM		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	CUT NAZWANAYYARA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	DHIYA RANA MURTAJA.L		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	FAREL SANDRIA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	FARID NAFFES		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	FATHUR RACHMAN.A		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	HABIBAL HAFIZ		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	HIBBAN NURFIQ		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	INDAH SALSABILLAH		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	IRHAMDA AQELLAH		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	JIHAN SAQILA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	M. REEKY SUTHA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	M. SALMAN ALFARISE		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	MAGIRA AULIA RICHMANI.D		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	MUHAMMAD ARDIANSYAH		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	M. ERCHA ISJAROZA.M.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	M. KALAM		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	NABIL FAHRIZZY		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	NADYA MEYSA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	NURUL MUBARRA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	PURSE AL-ZANRA.N		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	ISANITA IQLIMA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	RAIHAN GUNAWAN		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	REHAN PANGESTU		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	RIPKY ZIDANE STRECAN		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	RADIT PANGESTU		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	SALWA RAHMADHANA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	SYAKILA NAYKE IRDINA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	SYALFA ABANRA.N.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	TEARA SABELA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32	VARESSA ADEISA AMANDA		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
33	ZAHARA RAHMADHANA.W.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
34	ZAHKADULL FIZATI		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
35	ZAKRI ALFA HIRMAN.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
36																			
37																			
38																			
39																			
40																			
41																			
42																			
43																			
44																			
45																			
46																			
47																			
48																			
49																			
50																			
51																			
52																			
53																			
54																			
55																			
56																			
57																			
58																			
59																			
60																			
Jumlah																			

Tanggal

(.....) (.....)

BULAN : Februari

VII-B

KELAS

No. urut	NAMA MURID	No. daft. induk	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	Ab
			2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	s	i
1	ABYU MAHESA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	AISYAH RIZQITA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	ALIEF RAHMAN S.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	AURA LUCKY ADITA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	AUZA JINAN ZATIRA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	AUZHAND ZIKRI	L	.	S	.	S	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	AZKA TAZKIRA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	BINTANG KENZIA D.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	DYANDRA RYANTANA	L	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	FALISHA BULHAQ	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	FARHAN NUGRAHA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	FATMAH ZAHRA	P	.	.	a	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	a
13	FAUZAN ALAMSYAH L.	L	.	.	.	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	HARUN AL-RASYID L.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	KAYLA FAISHA	P	.	S	.	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	M. ALFA RASYI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	M. ALIZEIN	L	a	.	.	.	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	a
18	M. ALIFH SLODIA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	M. FARID ICHWANUL H.	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	M. FATAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	M. HAFIZH AL-AMIN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	M. MUHARRIR DJORDY	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	MUHAMMAD RISKI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	a
24	NABILA AZZAHRA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	a
25	NABILA SYAHPUTRI A.	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	NAJWA RAMADHANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	NASYWA FATHIYAH	P	.	.	.	.	.	a	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	Nayya Carissa Putri	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	S
29	Nisa Addin Nur Salim	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	Bakti gilang Ramadhan	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31	Giti Aisyah	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	S
32	Giti Baiqis Anatasya	P	.	.	.	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
33	Sofwan kurniawan	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
34	Teuku Zibran	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
35	Tian Febrina	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
36	Zia Anggraini	P	.	.	.	.	.	a	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
37	Zaira ramadhani	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
38																			
39																			
40																			
41																			
42																			
43																			
44																			
45																			
46																			
47																			
48																			
49																			
50																			
51																			
52																			
53																			
54																			
55																			
56																			
57																			
58																			
59																			
60																			
Jumlah																			

Tanggal